

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang tujuan pendidikan nasional adalah untuk menumbuhkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Dalam menggapai tujuan pendidikan tersebut, tentu tidak bisa terlepas dari kurikulum pendidikan, karena kurikulum merupakan sebuah wadah yang akan menentukan arah pendidikan. Berhasil tidaknya sebuah pendidikan sangat bergantung dengan kurikulum yang digunakan.

Berbagai usaha telah dilakukan oleh pemerintah untuk merenovasi sistem pendidikan di Indonesia. Salah satunya adalah dalam pengembangan kurikulum yang disesuaikan dari masa ke masa mengikuti perkembangan zaman. Pada saat ini, kurikulum yang sedang berjalan dalam dunia pendidikan Indonesia adalah kurikulum 2013, yang dimana kurikulum 2013 ini telah direkomendasikan oleh pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk diterapkan diseluruh wilayah Indonesia dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

Sejarah merupakan ilmu tentang manusia. Sejarah berkaitan dengan manusia dalam ruang dan waktu. Sejarah menjelaskan masa kini. Kontinuitas dan

koherensi merupakan kewajiban yang harus dipenuhi oleh sejarah, sehingga dalam proses pembelajarannya sejarah memerlukan pendekatan yang benar-benar sesuai untuk mendukung proses pembelajaran sejarah dan pendekatan yang sesuai itu adalah pendekatan saintifik.

Pendekatan saintifik dalam pembelajaran sejarah mendorong peserta didik untuk menjadi peneliti yang berpikir ilmiah, kritis dan analitis, karena pembelajaran sejarah dilakukan mulai dari tahapan mengamati, menanya, menalar, mengkomunikasikan dan mencoba. Selain itu, pendekatan saintifik juga mendorong siswa untuk berjiwa investigatif, memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, sehingga siswa diharapkan bisa membangun konsep sendiri melalui pengalaman belajar yang dialaminya.

MAN 3 Medan merupakan salah satu sekolah di Kota Medan yang sudah menerapkan kurikulum 2013 dalam proses belajar mengajarnya. Sekolah ini terletak di Jalan Pertahanan Patumbak No.99, Sigara-Gara, Kota Medan, Sumatera Utara Berbagai pelatihan sudah dilakukan para guru untuk mengetahui lebih lanjut mengenai kurikulum 2013. Namun, realita yang terjadi dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran mata pelajaran sejarah, tampak bahwa ketika guru menerapkan pendekatan saintifik dalam pembelajaran sejarah belum berjalan dengan baik. Banyak siswa yang aktif dalam proses belajar mengajar di dalam kelas tetapi belum maksimal secara keseluruhan.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian, adapun judul penelitian yang diajukan adalah **"IMPLEMENTASI**

PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH DI MAN 3 MEDAN”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang di uraikan di atas, maka identifikasi masalah adalah sebagai berikut:

1. Implementasi pendekatan saintifik dalam kurikulumn 2013 untuk meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar.
2. Pentingnya implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaransejarah.
3. Implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran sejarah di MAN3 Medan.

1.3 Pembatasan Masalah

Mengingat permasalahan yang telah diuraikan di atas terlalu luas, serta keterbatasan waktu, maka peneliti membatasi masalah dalam penelitian ini yakni ingin mengetahui bagaimana penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran sejarah di MAN 3 Medan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah-masalah yang sudah diidentifikasi oleh peneliti, maka peneiliti membuat rumusan masalah, yaitu:

1. Bagaimana implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran sejarah di MAN 3 Medan?
2. Apa kendala-kendala yang dihadapi guru dalam mengimplementasikan pendekatan saintifik pada pembelajaran sejarah di MAN 3 Medan?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran sejarah di MAN 3 Medan.
2. Untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi guru dalam menerapkan pendekatan saintifik, serta memberikan solusi yang tepat untuk mengatasi kendala-kendala yang dihadapi oleh guru dalam penerapan pendekatan saintifik pada pembelajaran sejarah di MAN 3 Medan.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai bahan masukan bagi peneliti dalam meningkatkan wawasan pengetahuan tentang pendekatan saintifik.
2. Sebagai masukan bagi guru dan calon guru sejarah dalam meningkatkan wawasan tentang pendekatan saintifik dalam pembelajaran sejarah.
3. Menjadi sumbang saran bagi sekolah dalam rangka perbaikan proses belajar sehingga dapat meningkatkanpotensi siswa.
4. Meningkatkan kualitas dalam pengajaranpembelajaransejarah di sekolah.
5. Sebagai referensi di kemudian hari bagi peneliti yang ingin mengadakan penelitian yang sama.